Perpustakaan Unika

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas subyek

1. Nama
2. Jenis Kelamin
3. Umur
4. Asal

II. Latar belakang subyek

1. Masa kanak-kanak subyek
2. Hubungan dengan saudara dan orang tua
3. Hubungan subyek dengan teman sebaya
4. Pandangan subyek tentang masa depan

III. Situasi kehidupan subyek sebelum terkena penyakit kusta

a. Hubungan dengan keluarga
b. Hubungan dengan masyarakat sekitar
c. Aktifitas subyek sehari-hari
d. Pandangan subyek tentang masa depannya

IV. Keadaan subyek setelah dinyatakan terkena penyakit kusta

a. Penerimaan anggota keluarga
b. Penerimaan anggota masyarakat
c. Usaha-usaha yang dilakukan subyek (dalam menghadapi penyakitnya, bersosialisasi dan lain-lain)
d. Proses terapi yang harus dijalani subyek
e. Dampak psikologis yang timbul pada diri subyek

Perpustakaan Unika

V. Keadaan setelah dinyatakan sembuh dari penyakit kusta

a. Penerimaan anggota keluarga

b. Penerimaan anggota masyarakat

c. Dampak psikologis yang timbul pada diri subyek

d. Dampak terhadap kehidupan sehari-hari

e. Alasan memilih tinggal di Wireskat

f. Harapan subyek terhadap keluarga, masyarakat, pemerintah dan pihak-pihak yang lain

g. Keinganan subyek pada hari esok

Perpustakaan Unika

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kesan umum: Kondisi fisik dan penampilan
2. Kecenderungan perilaku yang nampak
3. Kondisi kesehatan
4. Kegiatan sehari-hari
5. Hubungan dengan keluarga
6. Hubungan dan interaksi sosial

Perpustakaan Unika

1. Subyek 1

Nama : AK

Jenis kelamin : Laki-laki

Usia : 37 tahun

Hasil Wawancara	Analisis
Pada waktu kecil saya paling senang bermain layang-layang bersama taman-teman, saya juga rajin mengaji pada sore hari. Pada saat saya berumur 4 tahun, pada waktu itu belum sunat.	

Perpustakaan Unika

Saya ikut kakek dan nenek di Jember karena orang tua bercerai. Sesudah cerai bapak nikah lagi sedangkan ibu belum. Bapak pindah ke Palembang. Ibu dan adik saya tinggal di Blitar. Pada waktu kecil saya senangnya main layang-layang dengan teman-teman dan pada sore hari ikut ngaji. Waktu kecil saya juga dikenal pemberani karena berani ke kuburan pada malam hari dan berani berkelahi dengan anak yang lebih besar. Saya petama kali terkena kusta pada waktu masih sekolah. Waktu itu rasanya gatal-gatal. Saya kira gatal-gatal biasa. Lalu saya diberi tahu oleh guru saya kalau saya sakit kusta. Lalu guru saya memberi tahu pak mantri dan pak mantri datang kerumah saya, terus saya diperiksa, pak matri bilang saya bisa sembuh	

Perpustakaan Unika

kalau mau berobat secara teratur. Pada waktu mengalami reaksi badan saya terasa gatal dan nyeri, karena bengkak, rasanya sakit luar biasa, saya sampai tidak bisa mengerakan badan, jadi selama berbulan-bulan saya cuma tiduran di kamar. Makan, minum sampai buang air besar ya dikamar. Perasaan saya saat pertama kali dikatakan kena kusta adalah sedih, jadi minder dan putus asa karena nggak tahu besok mau apa?. Saya pernah ingin bunuh diri, waktu itu saya minta nenek saya untuk memberi saya racun karena sudah nggak kuat waktu masa reaksi. Tapi nenek saya tidak mau. Kalau bisa berjalan saya pasti akan mengambil racun sendiri. Usaha-usaha saya supaya sembuh yaitu berobat ke pak mantri yang sebulan sekali datang	

Perpustakaan Unika

kerumah. Selain itu juga pergi ke dukun, jadi karena masih percaya sama dukun maka kakek dan nenek saya mengikuti apa saja yang diminta oleh dukun, misalnya minum air kencing nenek, makan daging anjing, kelinci, landak, meskipun harganya mahal tetap dibelikan neneknya. Yang belum cuma daging kuda karena sulit mencarinya. Usaha yang lain yaitu sesuai dengan agama saya Islam saya menjalani puasa Senin-Kamis sampai 40 Senin-Kamis tapi tetap tidak sembuh. Karena saya sakit ayah saya di Palembang diberi tahu. Karena diberitahu ayah saya datang ke Jember dan saya diantar ke Rumah Sakit Kusta Kediri untuk biaya kakek yang menaggung. Sampai jual sawah, kambung sama hasil panenan. Di Kediri saya di rawat 5	

Perpustakaan Unika

tahun sampai sembuh total di sana selain perawatan saya juga di operasi. Operasi kecil karena ada luka yang sudah membusuk. Disana saya juga diajari membuat sapu, keset dan lain-lain. Supaya nggak bosan dan punya keterampilan kalau sudah pulang. Selain kediri saya juga pernah ke Tangerang untuk operasi. Sesudah itu saya berobat jalan. Pada waktu itu sering pindah-pindah ke penampungan-penampungan karena tidak betah tinggal di rumah, karena perlakuan mereka sudah beda dan saya menjadi minder apa lagi saya di Rumah Sakit sudah 5 tahun lebih. Saya juga pernah kirim surat ke Ayah saya di Palembang dan bilang saya sudah sembuh tapi tidak pernah di balas paling-paling juga tidak dibaca karena takut saya minta	Kebutuhan akan penolakan Kebutuhan untuk dekat dengan orang lain Kebutuhan akan penolakan

Perpustakaan Unika

uang atau takut ketularan	
Saya cukup lama di Tangerang dan kerja jadi buruh	Kebutuhan untuk memiliki
tapi tidak kuat dan sering dipaido.	Kebutuhan akan penolakan
selain itu di sana orang-orangnya(mantan penderita kusta) sering mabuk dan malak kalau mau ditangkap, malah minta ditembak karena sudah putus asa, saya jadi nggak betah, sekitar tahun 1991 saya kembali ke RSK Kediri	Kebutuhan untuk memiliki
disana saya sempat narik becak di sekitar rumah sakit.	
Tahun 1993 dari teman saya tahu ada Wireskat lalu saya minta alamat. Saya ingin pindah tapi nggak punya uang saya bingung waktu itu lalu saya menemui pak pendeta GKI di Kediri yang dulu pernah bilang bisa minta bantuan kalau membutuhkan. Lalu saya dibuatkan surat pengantar dan diberi uang Rp 5.000,00, saya di	Kebutuhan akan pertolongan dalam kesusahan

Perpustakaan Unika

suruh ke tempat romo Ernesto di Bojonegoro. Oleh Romo saya ditanya. Mau ke Wireskat? Mau bekerja? Saya jawab mau lalu saya sampai disini.	Kebutuhan untuk memberikan perlawanan
Disini kehidupan saya jauh lebih baik saya bisa bekerja sesuai kemampuan, dapat subsidi beras 10 kilo sebulan dan uang Rp 100.000,00,	Kebutuhan untuk memiliki
Karena terus terang saya nggak kuat bekerja seperti orang normal, pernah saya coba nraktor (membajak sawah dengan traktor) di Ngampel tapi nggak kuat akhirnya saya minta berhenti.	Kebutuhan untuk memberikan perlawanan
Disini saya ketemu istri saya yang juga orang sakit dari Gresik saya menikah disini tapi belum punya anak sampai sekarang.	Kebutuhan untuk dekat dengan orang lain
Tinggal di Wireskat enaknya kita diperlakukan manusiawi, karena di bantu uang dan beras, dan bisa kerja sesuai kemampuan,	Kebutuhan akan pertolongan dalam kesusahan

Perpustakaan Unika

sehingga tidak sepenuhnya tergantung dengan orang lain. Saya juga sering dikunjungi romo, ibu-ibu WK dan tamu-tamu dari surabaya dan lain-lain. Kemarin oleh Romo kita diajak pergi ke Bonbin Surabaya tapi baru sebagian yang lain menyusul.	Kebutuhan untuk memiliki Kebutuhan untuk dekat dengan orang lain
Hubungan dengan orang dalam baik tapi dengan orang luar yang nggak baik misalnya nggak mau salaman, nggak mau beli ternak dan panenan orang Wireskat. Waktu saya periksa gigi ke Puskesmas Medang perawatnya ya memeriksa tapi karena tahu saya orang Wireskat ya agak jijik atau gimana. Sampai sekarangpun kalau ingat keluarga saya kadang-kadang masih ingin bunuh diri tapi masih ingat Tuhan dan ada teman-teman disini, kalau di masyarakat mungkin sudah bunuh diri.	Kebutuhan untuk dekat dengan orang lain Kebutuhan untuk menyalahkan diri sendiri

Perpustakaan Unika

Meskipun sudah sembuh dan mereka mau menyapa tapi kadang-kadang tidak tulus saya pun jadi malas. Sekarang saya cuma pengen kerja dan hidup tenang di sini dengan sesama orang sakit	Kebutuhan untuk menghindari rasa hina Kebutuhan akan ketenangan Kebutuhan untuk dekat dengan orang lain
Saya berharap ada pihak-pihak luar yang mau dolan kesini, syukur-syukur mau membantu.	Kebutuhan akan pertolongan dalam kesusahan
Keinginan saya yang belum tercapai yaitu ingin kaya, sehingga tidak kekurangan dan bisa membantu sesama, caranya dengan ternak dulu pinjam uang ke Pak Darwanto Rp 130.000,00, saya belikan kambing saya pelihara dan beranak lalu saya jual dan dapat uang 1,5 Juta.	Kebutuhan untuk memiliki Kebutuhan untuk memelihara

Perpustakaan Unika

2. Subyek 2

Nama : TY

Jenis kelamin : Laki-laki

Usia : 49 tahun

Hasil Wawancara	Analisis
Waktu kecil saya dan keluarga tinggal di Pontianak. Waktu itu saya belum sakit sekitar tahun 1960. Waktu anak-anak, saya dan keluarga bahagia. Karena orang tua termasuk orang mampu, tidak pernah kurang sandang pangan. Orang tua punya toko emas Keluarga juga bahagia, hubungan dengan ayah ibu dan saudara baik. Saya juga sering bantu-bantu adik mengerjakan PR dan sering bantu orang tua menjaga toko. Dulu saya sekolah sehari dua kali pagi pakai bahasa Indonesia sore pakai bahasa mandarin tapi tutup waktu tahun 1965.Saya di sekolah	

Perpustakaan Unika

juga sering dapat rangking. Dengan teman-teman sebelum sakit saya suka main layang-layang dan sepak bola. Cita-cita saya dulu ingin jadi Jaksa karena saya melihat banyak ketidakadilan pada tahun 1965 Tahun 1970 ibu meninggal karena sakit paru-paru. usaha toko jadi gagal dan bapak pergi ke Jakarta untuk cari kerja. Saya dan saudara-saudara di Pontianak ikut famili dan menyusul bapak secara bertahap saya berangkat naik kapal tahun 1972. Akhir tahun 60 an saya sudah sakit, tahunya pada waktu itu di kulit ada flek dan rasanya gatal sekali. Saya kira sakit kulit biasa tapi kok badan terus panas tinggi. Diperiksakan ke dokter ternyata saya kena kusta. Ayah saya di Jakarta di kabari terus saya disuruh	

Perpustakaan Unika

ke Jakarta untuk mendapat perawatan. Saudara-saudara biasa tidak menjauhi bahkan dirawat. Waktu pertama datang di Jakarta tetangga nggak tahu kalau saya kena kusta karena saya kemana-mana pakai baju lengan panjang sehingga bercak-bercak nggak kelihatan dan cacat saya ini dikira kena folio. Waktu saya sering ke Dokter di Jakarta dokter menyuruh petugas dari dinas kesehatan untuk mengobati saya dirumah, tapi dari petugas itu orang-orang malah tahu saya kena kusta, akhirnya mereka menjauhi saya soale takut ketularan dan ada yang bilang saya kena kutukan. Akibat dari penyakit kusta ini saya merasa kecewa, sedih, putus asa, masa depan suram, mau marah-marah tapi nggak tau marah sama siapa. Waktu itu ada yang	

Perpustakaan Unika

meludahi saya orang itu saya pukul. Adik perempuan saya juga diputus pacarnya gara-gara tahu saya sakit. Waktu itu saya benar-benar kalut, schingga pergi ke gunung-gunung seperti Kawi, Ceremai, Putri dan yang lain untuk semedi. Saya juga pergi ke paranormal untuk belajar ilmu macam ilmu kebal, ilmu pelet. Saya juga pernah berendam di Semarang yang katanya dulu Pak Harto pernah semedi di sana. Saya pernah pakai ilmu pelet sama wanita dan betul-betul kena tapi saya lepas karena saya merasa bukan jodoh saya.Cita-cita saya waktu itu bisa menghancurkan gunung dan membalas orang yang menghina saya. Tahu saya seperti saya disuruh pulang ke rumah oleh keluarga dan disuruh berobat saja, jangan	

Perpustakaan Unika

melakukan yang macam-macam, sambi berobat saya juga bekerja apa saja mulai dari jual kupon undian berhadiah,jadi pedagangkeliling jualan jeans, barang pecah belah, saya ambil dari pelabuhan terus dijual lagi. Karena termasuk telat berobat penyakit saya semakin parah dan saya tidak mampu bekerja lagi. Akhirnya saya hanya menjalani pengobatan di Rumah sakit pernah di Tangerang sampai 2 tahun. Kemudian di Kediri disini saya diajari tani dan pertukangan kayu. Dari situ saya ke Sumber Glagah Mojokerto dan dinyatakan sembuh tahun 1987.	
Sesudah sembuh bingung mau kemana? Di masyarakat nggak diterima, disuruh pulang ke rumah saudara nggak enak soalnya waktu di Sumber Glagah saya sudah	Kebutuhan akan penolakan.

Perpustakaan Unika

nikah. Akhirnya saya tinggal di penampungan mirip Wireskat ini di Tuban.Dari teman saya tahu Wireskat lalu saya minta ijin ke romo Ernesto dan boleh, saya sampai sini tahun 1990.	Kebutuhan untuk dekat dengan orang lain. Kebutuhan akan pertolongan dalam kesusahan.
Saya sempat pindah ke Timor-Timut waktu ada tawaran transmigrasi bagi orang-orang Katolik dari Yayasan Soegijapranata Semarang. Disana saya tanam cabai dan jagung, tapi nggak betah karena masalah keamanan dan anak-anak tidak bisa sekolah karena rumahnya jauh dari sekolah. Tahun1997 saya kembali kesini.	Kebutuhan akan perubahan.
Disini saya kembali jadi petani dan kalau ada pesanan buat meubel. Kadang-kadang juga disuruh ngajari baca tulis yang nggak bisa baca atau anak-anak kecil.	Kebutuhan untuk memelihara
Saya betah tinggal disini karena	Kebutuhan akan ketenangan

Perpustakaan Unika

disini enak ada bantuan dari Romo dan hubungan dengan sesama baik sapai-sampai kalau pergi dari sini ingin cepat pulang kesini.	Kebutuhan akan pertolongan dalam kesusahan
Tapi kalau dengan orang luar susah, mereka kalau diajak salaman menghindar, ada juga kalau diajak bicara tutup hidung, ada juga pedagang yang kalau beli nggak boleh ambil sendiri, saya ya	Kebutuhan akan penolakan
tersinggung, malu, sedih tapi ya saya biarkan kecuali kalau sudah	Kebutuhan untuk merendah
keterlaluan saya marah, bagi saya	Kebutuhan akan kekerasan
tidak ada gunanya mengurusi mereka toh masih ada Romo yang ngasih makan.	Kebutuhan untuk menghindari rasa hina
Karena itu saya jadi malas keluar dari sini, kadang-kadang ingin	Kebutuhan akan pertolongan dalam kesusahan
kerja diluar tapi mereka juga nggak bisa terima.	Kebutuhan untuk menghindari rasa hina
Saya disini karena bisa hidup tenang, kerja santai, lelah ya tidur, disini saya juga diterima oleh	Kebutuhan akan ketenangan

Perpustakaan Unika

teman-teman dan merasa di uwongke oleh romo dan yang lain	Kebutuhan untuk dekat dengan orang lain
Saya sebenarnya ada keinginan untuk tinggal di kota karena saya pernah di Pontianak dan	Kebutuhan akan perubahan
Jakarta.tapi masyarakat nggak bisa menerima dan lagi pula saya nggak punya biaya	Kebutuhanakan penolakan Kebutuhan untu merendah
Saya berharap pemerintah mau bantu ekonomi kita supaya lebih sejahtera dan saya ingin anak-anak	Kebutuhanakan pertolongan dalam kesusahan
bisa sekolah yang tinggi syukur-syukur bisa kuliah.	Kebutuhan untuk berprestasi
Keinginan saya yang belum tercapai saya ingin bisa bantu orang lain tapi nggak punya uang.Saya juga ingin bisa	Kebutuhan untuk memelihara Kebutuhan untuk merendah Kebutuhan untuk memelihara
menyembuhkan orang lain dengan bantuan Roh Kudus untuk itu saya rajin doa dan tirakat. Jika kelak	Kebutuhan untuk berprestasi Kebutuhan akan perubahan
anak-anak sudah berhasil dan punya dana saya ingin melihat Pontianak karena sejak ke Jawa	

Perpustakaan Unika

saya belum pernah pulang.	

Perpustakaan Unika

3. Subyek 3

Nama : MS

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 45 tahun

Hasil Wawancara	Analisis
Saya waktu kecil tinggal di Nganjuk, bersama Ayah ibu dan saudara-saudara saya. Ayah saya veteran dan ibu jualan pecel. Karena pernah jadi tentara ayah disiplinnya keras misalnya main nggak boleh pulang malam, waktu makan makan bersama dan lain-lain. Namun saya nggak pernah dihukum mungkin karena saya paling kecil, saya malah dimanja misalnya nggak bolen menyapu, sering dibelikan mainan, kakak saya terutama yang keempat jadi iri sampai bertengkar tapi habis itu ya baik lagi. Waktu kecil saya paling senang	

Perpustakaan Unika

main kasti, saya pernah jadi juara dikampung, selain itu saya senang menari, sehingga sering disuruh nari kalau ada acara seperti tujuh belasan dan lain-lain. Saya dulu juga ikut ngaji bersama teman-teman. Cita-cita saya dulu ingin jadi penjahit supaya bisa buat baju sendiri. Saya tahu kena kusta pada waktu usia kira-kira 10 tahun. Pada waktu itu kulit memerah dan gatal-gatal, dikira saya kena patek. Oleh orang tua saya dibawa ke dukun tapi tidak sembuh-sembuh, malah tambah parah apa lagi pada waktu reaksi sakitnya luar biasa. Yang tahu itu kusta pak lik saya, lalu saya dibawa ke rumah sakit Kediri dan ternyata benar saya kena kusta, waktu itu saya kaget dan sedih karena tahunya itu penyakit kutukan dan bisa membuat cacat.	

Perpustakaan Unika

Saya juga mikir kenapa yang terkena saya kok bukan saudara saya. Meskipun saya kena kusta keluarga tidak masalah malah merawat saya dan mengantar ke Rumah Sakit. Tetangga-tetangga juga biasa saja saya juga masih bermain bersama seperti biasa. Tapi saya harus putus sekolah karena tinggal di Rumah Sakit dan sudah nggak kuat pergi jauh dari rumah. Di Kediri saya menikah dengan bapak yang juga orang sakit lalu pindah ke Tangerang. Di Tangerang saya menjalani amputasi kaki kiri, saya sempat stress dan menolak, tapi dibujuk dokter, suami dan teman-teman akhirnya saya mau. Selain pengobatan disana saya juga belajar menjahit dan ikut pembinaan agama sampai sembuh	

Perpustakaan Unika

sekitar tahun 1981.	
Setelah sembuh saya pindah ke Tuban selama 5 tahun disana saya bantu suami bertani dan kalau ada yang minta saya menjahit pakaian.	Kebutuhan untuk memiliki
Saya kesini karena ikut suami, saya tetap berkerja sebagai petani, ternak, kadang-kadang juga terima jahitan.	Kebutuhan untuk dekat dengan orang lain
Saya senang disini karena nggak ada tuntutan kerja yang berat, apa lagi saya pakai kaki palsu, kaki mudah pegal dan kalau rusak harus diganti.	Kebutuhan akan ketenangan
Hubungan saya dengan saudara-saudara tetap baik kemarin saya baru pulang dari kampung, saudara-saudara juga sering kesini.	Kebutuhan untuk dekat dengan orang lain Kebutuhan akan ketenangan
Di sini saya hidup tenang kalau keluar belum pernah, katanya mereka sulit menerima kita, rasanya sedih juga dan karena itu saya nggak pernah keluar, rumah saya juga belum ditempati nanti	Kebutuhan untuk menghindari rasa hina Kebutuhan untuk merendah Kebutuhan untuk berprestasi

Perpustakaan Unika

biar anak-anak saja yang menempati.	Kebutuhan untuk memelihara
Harapan saya masyarakat mau peduli, mau bantu-bantu kita dan tidak mengucilkan kita. Pemerintah juga memperhatikan anak-anak orang kusta.	Kebutuhan akan pertolongan dalam kesusahan
Keinginan saya sampai sekarang ingin berkumpul dengan saudara-saudara.	Kebutuhan untuk dekat dengan orang lain

Perpustakaan Unika

4. Subyek 4

Nama : SR

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 44 tahun

Hasil Wawancara	Analisis
Saya lahir di Delanggu, tapi besar di Tulungagung karena ikut budhe. Saya ikut budhe karena Bapak Ibu merantau ke Bandung, Jakarta, Aceh dan lain-lain, kerjanya sebagai tukang cuci baju tentara. Sehingga saya baru tahu orang tua kandung waktu sudah besar. Waktu itu Bapak Ibu datang dan saya dan adik-adik diajak tinggal bersama di Delanggu,tapi lama-lama ibu nggak betah karena bapak mulai suka mabuk dan judi, lalu saya diajak pindah rumah.Tapi mereka tidak cerai. Karena ikut ibu saya dekatnya ya dengan ibu dan saudara-saudara. Cita-cita waktu	

Perpustakaan Unika

kecil saya ingin jadi Guru karena ingin menolong anak yang nggak bisa baca tulis dan nggak punya biaya sekolah Waktu kecil saya sama teman-teman suka main bekel, jualan dan main karet. Saya dulu di SR termasuk anak pandai dan jadi ketua kelas. Waktu itu saya juga di suruh bu Guru jualan roti dan kacang hijau dan dapat saku. Lulus SR saya ikut bulik di Tulungagung dan sekolah di SKKP, tapi hanya dapat 1 tahun karena di jodohkan oleh bulik, saya sebenarnya nggak mau karena ingin sekolah dulu, tapi kata bulik kalau nggak mau nanti nggak laku, ya saya akhirnya mau, saya menikah di Delanggu waktu umur 14 tahun. Saya mulai sakit pada usia sekitar 13 tahun. Waktu itu di kulit ada	

Perpustakaan Unika

bercak-bercak mirip panu, kalau kena panas jadi merah, kalau di cubit kulit mengelupas tetapi tidak sakit. Oleh suami saya di bawa ke Puskesmas ternyata sakit kusta. Keluaraga mengira saya kena kusta dari suami saya, tetapi tidak karena suami saya sehat. Tahu saya kena kusta suami minta saya pergi dari rumah dulu untuk berobat, tapi hanya alasan soalnya habis itu dia nikah lagi dan anak-anak saya ikut dia. Masyarakat juga menjauh misal saya nggak pernah lagi diminta rewang. Ibu dan saudara-saudara tidak masalah. Setelah sakit saya jadi putus asa, tidak ingin hidup dan malu sama teman-teman, saya bertanya-tanya apa saya kena kutukan karena dosa saya? Jadi saya lebih banyak di rumah sampai-sampai keluarga kasihan.	

Perpustakaan Unika

Usaha-usaha untuk sembuh banyak, mulai dari ke dukun, berendam di air hangat yang ada belerangnya. Juga berobat ke Puskesmas, tapi disuruh berhenti waktu hamil, lalu saya disuruh ke Rumah Sakit Kusta Nganget Bojonegoro. Setelah 2 tahun saya ke RSK Tangerang di sana ketemu suami saya sekarang yang juga orang sakit saya menikah di Tangerang. Di Tangerang kaki kiri saya dimputasi karena lukanya sudah parah, saya sempat stress tapi ya terpaksa mau juga supaya nggak tambah parah. Setelah sembuh tahun saya tinggal di Tangerang dengan suami beberapa tahun dan kesini tahun 1986 setelah ijin Romo Ernesto.	Kebutuhan akan perubahan
Kehidupan saya di sini lebih baik daripada kalau di masyarakat, karena disini kita khan sama-sama	Kebutuhan untuk memiliki

Perpustakaan Unika

orang sakit jadi ya merasa senasib. Disamping itu kerjanya disesuaikan dengan kondisi fisik.	Kebutuhan untuk dekat dengan orang lain
Kalau semangat kerja mungkin melebihi orang normal tapi fisik nggak mungkin.	Kebutuhan akan pertolongan dalam kesusahan
Keinginan tinggal di masyarakat sebenarnya ada, tapi masyarakat sulit menerima karena mungkin takut tertular.	Kebutuhan akan perubahan
Kalau ketemu biasanya mereka jijik, nggak mau salaman, jarang ada yang mau makan dengan kita.	Kebutuhan akan penolakan
Diperlakukan begitu rasanya saya malu dan lebih baik saya menghindar. Tapi kalau ada yang kesini saya senang sekali.	Kebutuhan untuk merendah Kebutuhan untuk menghindari rasa hina Kebutuhan untuk dekat dengan orang lain
Meskipun di sini tapi hubungan dengan saudara tetap jalan lewat surat. Anak-anak juga sering kesini tapi suami pertama nggak pernah mungkin malu sama saya. Kemarin saya pernah disuruh menuntut tapi	Kebutuhan untuk dekat dengan orang lain

Perpustakaan Unika

tidak jadi.	Kebutuhan untuk menghindari rasa hina
Harapan saya kepada pemerintah dan masyarakat ya memberi perhatian kepada kita supaya lebih sejahtera. karena kalau minta bantuan saudara-saudara dan teman-teman sudah dijauhi, mau kerja diluar ya sudah cacat.	Kebutuhan akan pertolongan dalam kesusahan
Keinginan saya dimasa depan anak-anak dan saudara-saudara tidak ada yang sakit kusta seperti saya.	Kebutuhan untuk memelihara

Perpustakaan Unika

Subyek 1

Nama : AK

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 37 tahun

Kartu 1

Ini kayaknya belajar, nggak bisa lantas pusing kepalanya, sesudah pusing nanti istirahat.

Kartu 2

Ini ada guru kayaknya, mau pergi mengajar terus ketemu orang lain, ini kayak sawah, ada petani, juga ada pabrik, ketemu orang hamil lagi sedih, menyapa si guru, terus langsung pergi saja mengajar di sekolah.

Kartu 3 BM

Kayak jatuh dari tempat tidur, terus kesakitan mau berdiri tidak kuat, terus ketiduran duduk.

Kartu 4

Suami istri, yang suaminya nggak senang mau pergi, istrinya menghalangi, tapi niatnya pergi, akhirna berpisah.

Perpustakaan Unika

Kartu 5

Ini kayaknya, masuk di kamar anaknya, mungkin disuruh sarapan. Anaknya lagi tidur, si ibu mengajak makan.Seterusnya makan bersama.

Kartu 6 BM

Ini anak sama ibu entah apa yang dirundingkan. Cerita mau pergi atau apa. Si ibu tidak setuju. Terus nggak jadi pergi

Kartu 7 BM

Ini ayah sama anak. Mereka nggak pernah bertemu. Kali ini, saking bahagianya menangis.

Kartu 8 BM

Ini ada pembunuhan. Sebelumnya anak ini membunuh,akhirnya ketakutan dan terbayang-bayang di matanya. Di bunuh pakai senjata api, nggak lapor, dan takut dengan dirinya sendiri.

Kartu 9 BM

Ini kayaknya perampok rencananya mau merampok, terus menunggu waktu merampok, dia tidur-tiduran di kebun, nanti tiba waktunya merampok.

Perpustakaan Unika

Kartu 10

Ini kayaknya suami istri, baru dari tugas, beberapa bulan baru ketemu, pokoknya menghilangkan dan melepas rindu. Beberapa hari lagi tugas lagi.

Kartu 11

Kayaknya batu gunung, ada ular kayaknya, bukan ular hewan besar kayaknya, terus adaorang tahu ketakutan. Batu-batu longsor, ada lahar, hewan keluar mau pergi. Sesudahnya pergi cari tempat yang aman.

Kartu 12 M

Sebelumnya ada orang sakit, memanggil orang pinter, lantas mengobati dengan cara sebisanya, habis itu bisa sembuh. Akhirnya orang pinter tadi pulang.

Kartu 13 MF

Sebelumnya istrinya sakit, dia meninggal dunia, terus suaminya sedih, terus dia bilang sama tetangganya kalau istrinya meninggal, terus dikubur.

Kartu 14

Di dalam rumah. Sebelumnya didalam rumah terasa gelap, lantas membuka jendela biar terang. Akhirnya dia kembali meneruskan pekerjaannya.

Perpustakaan Unika

Kartu 15

Ini seorang kayak setan. Sebelumnya ada orang mati terus di kubur, mungkin menjadi apa itu? Kayaknya kematiannya tidak ikhlas, terus keluar jadi hantu, akhirnya gentayangan.

Kartu 16

Sebelum di Wireskat saya bingung mencari tempat untuk diri saya, terus entah bagaimana ingin mencari tempat yang cocok, terus ketemu teman minta alamat, eh sebelumnya ketemu sama bapak pendetaminta surat pengantar terus dibikinkan, terus saya terus terang nggak punya uang, saya minta uang, terus akhirnya sampai di sini, masuk di sini.

Kartu 17 BM

Ini orang telanjang, mungkin ini ada kejadian yang aneh, jadi mendadak. Pokoknya ada musibah teru dia nggak sempat berpakaian, terus dia turun dari rumah gedung, mungkin rumahnya tingkat. Akhirnya dia turun sampai di bawah dia lari.

Kartu 18 BM

Ini kayaknya orang kantor. Dia mendadak mau jatuh, terus ada seorang teman tahu, terus disangga dari belakang, terus di tolong di tidurkan di tempat tidur, terus temannyaitu berusaha mencari dokter. Akhirnya ditolong olah dokter.

Perpustakaan Unika

Kartu 19

Ini musim salju. Jadi ada sebuah rumah karena saljunya terlalu deras rumah ini terbungkus oleh salju, jadi yang kelihatan cuma pintu dan jendela.

Kartu 20

Ini pagi hari masih pagi bener, masih gelap, dia punya tugas menjaga kebun biar kebunnya aman. Ini ada sebuah pabrik, pokoknya dia bertugas menjaga kebun, terus mengelilingi. Akhirnya kembali ke posnya lagi dan istirahat.

REKAPITULASI NEED

No.	Need	Nomor Kartu	Jumlah
1.	Aquirement	9 BM, 10, 16	3
2.	Aggresion	8 BM	1
3.	Counteraction	14	1
4.	Dominance	5	1
5.	Exposition	2, 13 MF	2
6.	Understanding	1	1
7.	Affiliation	7 BM, 10	2

Perpustakaan Unika

8.	Deference	6 BM	1
9.	Nurturance	13 MF	1
10.	Succorance	12 M, 16	2
11.	Change	14, 15, 16	3
12.	Nutrience	5	1
13.	Cognizance	16	1
14.	Harmavoidance	8 BM, 11, 16, 17 BM	4
15.	Passivity	1, 3 BM, 9 BM, 20	4
16.	Rejection	2, 4, 5	3
17.	Retention	15, 20	2

REKAPITULASI PRESS

No.	Press	Nomor kartu	Jumlah
1.	Loss	3 BM	1
2.	Rejection	11, 12 M, 13 MF	3
3.	Uncongenial Environment	14, 19	2
4.	Dominance	4, 6 BM	2
5.	Affiliation	1, 12 M, 17 BM	3
6.	Death hero/	15	1

Perpustakaan Unika

	Heroine		
7.	Physical Danger	3 BM, 17 BM	2
8.	Affiliation	2	1
9.	Nurturance	12 M, 16, 18 BM	3

Perpustakaan Unika

Subyek 2

Nama : TY

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 49 tahun

Kartu 1

Anak ini kemauannya kuat, punya cita-cita yang kuat dalam musik, punya bakat. Sebelumnya dia berdoa sebelum belajar, baru menghapal lagu apa yang mau dimainkan.

Kartu 2

Perempuan bawa apa ini? Kitab?. Ini ladang. Mungkin kamus atau buku ini?. Ini mau kuliah atau kuliah. Sebelumnya mau melakukan kegiatan rutin, atur waktu tertentu, sebelumnya sudah bangun mempersiapkan. Sesudah itu menjalankan kegiatan. Sesudah itu menjalankan kegiatan masing-masing. Kegiatan sudah selesai, kembali pulang ke tempatnya. Sebelumnya juga berdoa dan mensyukuri rahmat, semalam bisa tidur, bangun sehat, bisa melakukan kegiatan. Sesudah itu pulang dan mensyukuri rejeki yang di terima, bukan karena kemampuannya tetapi karena berkah dari Tuhan.

Perpustakaan Unika

Kartu 3 BM

Orang ini putus asa, bebannya berat, merasa kesedihan, sakit atau apa? Sebelumnya dia pernah gagal atau kecewa. Sepertinya perempuan ini pakai rok, ini sandalnya. Untuk kembali dia menatap masa depan agak suram dia akan terus begitu, seperti orang putus asa ini.

Kartu 4

Suami istri. Laki-lakinya marah, mata melotot. Wanita ini menyadari supaya meredam kemarahan suaminya. Ada sesuatu yang membuat dia marah, tapi selalu dihalangi istri. Sesudahnya bisa disabarkan. Karena wanita itu cukup bijaksana. Dan akhirnya bisa meredam kemarahan si suami.

Kartu 5

Ini ruangan kamar, wanita ini kaget. Sebelumnya wanita ini mencari sesuatu di ruang kamar atau mendengar suara yang mengejutkan dari dalam kamar. Sesudah ada kejadian berusaha tenang supaya semua bisa diatasi, karena pertama kali dia kaget.

Kartu 6 BM

Ini pejabat, ini wanita tua, setengah baya ada sesuatu yang penting yang di bicarakan, kelihatannya mereka serius. Ini wanita soalnya dagu dan hidungnya lebih pendek. Sebelumnya ada sesuatu

Perpustakaan Unika

yang perlu di konsultasikan atau dibicarakan. Sesudahnya dia diberi nasehat atau saran-saran.

Kartu 7 BM

Yang satu muda, yang satu tua. Mata yang laki-laki sampai terpejam. Sedang merundingkan sesuatu. Orang tua sama anak atau gimana? Menasehati yang muda barangkali? Yang tua wajahnya cukup bijaksana. Sebelumnya merundingkan atau merencanakan sesuatu, yang muda pelaksana. Kemudian yang muda melaksanakan perintah yang tua.

Kartu 8 BM

Apa ini? Pembunuhan? Ini senjata? Ini pisau di tusuk ke badan, terjadi pembunuhan. Sesudahnya korban di tinggal. Yang depan korban pembunuhan.

Kartu 9 BM

Wah ini koboy!. Topinya, topi koboy, kecapaian mereka istirahat. Sebelumnya melakukan perjalanan jauh. Karena kelelahan mereka istirahat. Sesudah itu meneruskan perjalanan lagi.

Kartu 10

Melepaskan rindu ini! Mereka saling merindukan. Mereka berpelukan sambil merem. Sebelumnya mereka merasa rindu. Mungkin sesudah itu ada kebahagiaan tersendiri yang mereka rasakan.

Perpustakaan Unika

Kartu 11

Seperti jurang ini! Tempat atau daerah yang jarang di jamah orang. Sebelumnya daerah ini belum pernah dijamah orang. Ini binatang apa pohon? Ini seperti binatang? Seperti dinosaurus, seperti binatang langka. Pohonnya besar-besar. tinggi-tinggi. Ini jurang, batu besar-besar. Sesudahnya dinosaurus leher panjang. Kaya apa ini? Sesudahnya mau di mangsa mungkin.

Kartu 12 M

Ini mendoakan orang sakit. Tapi mestinya kakinya nggak diangkat. Wah ini gimana ya? Ini mau di jamah, perempuan yang tidur. Laki-laki ini punya niat nggak baik. Sesudahnya perempuan itu mau diperlakukan tidak baik.

Kartu 13 MF

Wanita ini mati! Laki-lakinya nangis. Yang perempuan mati karena sakit keras. Susunya terbuka begitu. Laki-lakinya nangis. Sakit lantas mati. Laki-laki ini nangis.

Kartu 14

Ini maling. Ini gelap. Tujuan mencuri, membongkar jendela, malingnya masuk melalui jendela. Gambar ini menunjukan orang mau melakuan kejahatan.

Perpustakaan Unika

Kartu 15

Lho ada salibnya? Orang ini hidup dalam kuasa kegelapan, berhubungan dengan setan atau tukang sihir. Kejadian sebelumnya ini tokoh ilmu hitam, terbelenggu dalam kuasa kegelapan. Sesudahnya karena menguasai ilmu hitam paling-paling masuk neraka. Kalau menurut saya lho!

Kartu 16

Saya punya keinginan bisa menolak kuasa kejahatan atau kegelapan atau kuasa seprti santet, tenung. Orang yang melakukan kejahatan pakai. Saya ingin menyembuhkan orang sakit karena saya sakit seperti ini. Saya ingin melakukan dengan kuasa roh kudus. Sebelumnya saya melakukan doa, tirakat. Saya mendapat buku doa yang harus dijalankan 1 tahun. Dalam 1 tahun tiap hari 15 kali doa Bapa Kami dan Salam Maria. Sesudahnya kalau doa itu dikabulkan, saya ingin menjalankan dengan baik.

Kartu 17 BM

Ini tantangan. Orang manjat mau naik ke atas dengan tali. Orang ini senang dengan tantangan, badannya begitu kekar, dagunya keras, kemauannya keras. Sebelumnya orang punya kemauan keras atau cita-cita. Kejadian sesudahnya. Harapannya melalui tantangan itu bisa mencapai cita-citanya.

Perpustakaan Unika

Kartu 18 BM

Disini ada tangan, tapi yang dibelakang tidak kelihatan. Orang ini matanya tertutup. Orang ini sedang mabuk, di topang tangan yang tidak kelihatan wujudnya. Orang ini lupa diri sampai merem. Sepertinya orang ini diberi anugerah atau kekuatan tetapi lupa diri. Sesudahnya tidur sambil berdiri ditopang tangan yang nggak kelihatan.

Kartu 19

Kalau bawahnya seperti air, ada gelombang besar, kaya kapal selam ditengah samudera, kaya raksasa.

Kartu 20

Penjaga perkebunan. Ini ada cagak. Orang sedang siaga bawa senjata. Mungkin sebelumnya penjaga melaksanakan tugas jaga di daerah yang cukup luas. Tumbuhannya tinggi-tinggi.

REKAPITULASI NEED

No.	Need	Nomor Kartu	Jumlah
1.	Acievement	1, 16, 17 BM	3
2.	Aquirement	14	1
3.	Aggresion	8 BM	1
4.	Construction	7 BM, 8 BM	2

Perpustakaan Unika

5.	Counteraction	5	1
6.	Dominance	4, 6 BM, 7 BM	3
7.	Exposition	6 BM, 7 BM	2
8.	Change	9 BM	1
9.	Exitance	17 BM	1
10.	Nutriance	11, 18 BM	2
11.	Abasement	3 BM, 13 MF, 16	3
12.	Cognizance	5	1
13.	Harmavoidance	5	1
14.	Passivity	2, 9 BM, 18 BM	3
15.	Rejection	8 BM, 15, 18 BM	3
16.	Retention	20	1

REKAPITULASI PRESS

No.	Press	Nomor Kartu	Jumlah
1.	Loss	3 BM, 13 MF	2
2.	Uncongenial environment	2	1
3.	Imposed Task, Duty, Training	2, 16	2

Perpustakaan Unika

4.	Aggression	4, 15	2
5.	Affliction	3 BM, 16	2
6.	Affiliation	10	1
7.	Deference	4, 7 BM	2
8.	Nurturance	16, 18 BM	2
9.	Exposition	6 BM	1

Perpustakaan Unika

Subyek 3

Nama : MS

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 45 tahun

Kartu 1

Belajar, ini belajar. Mungkin dia punya cita-cita pengen pinter, berhasil. Kalau melihat selalu begini kurang bisa memahami, mungkin mentalnya kurang. Sebelumnya keluarganya kurang perhatian. Kejadian sesudahnya menemukan sesuatu.

Kartu 2

Kayaknya kok air banjir? Ibu yang sebelah kanan lagi sedih, karena ada banjir. Memegang buku mungkin seorang ibu guru, mendidik dan melihat keadaan. Kalau gambar yang laki-laki ingin menyelamatkan diri. Sebelumnya bencana alam hujan yang menghebat. Kejadian sesusadahnya sedih mereka-mereka ini.

Kartu 3 GF

Ini kayak seseorang yang menderita, merenungkan nasibnya, merasakan penderitaannya, menyesali penderitaannya. Mungkin ini tekanan penderitaan dari keluarga. Sesudahnya pertolongan dari Tuhan yang diharapkan.

Perpustakaan Unika

Kartu 4

Seorang buta. Diperhatikan isterinya atau saudaranya. Mengharapkan sesuatu ingin kesembuhan. Yang mungkin dari kecelakaan atau dari asal. Sesudahnya mengharapkan pertolongan atau ke dokter.

Kartu 5

Melihat sesuatu. Mungkin ada yang diintai atau menunggu seseorang atau memanggil seseorang. Sebelumnya ada yang mengetuk atau memanggil. Sesudahnya mengharapkan kedatangan seseorang.

Kartu 6 GF

Pertemuan sengan seseorang. Mungkin ini ada keperluan keluarga atau membicarakan sesuatu. Ingin bicara empat mata. Sesudahnya ya mungkin pertemuan itu.

Kartu 7 GF

Seseorang bicara dengan anaknya, ya mungkin anaknya ada sesuatu yang tidak mengenakkan, anaknya melahirkan seorang anak, tapi mungkin nggak punya suami atau gimana?. Kelihatannya kok sedih. Sesudahnya harapan-harapan yang mendamaikan.

Perpustakaan Unika

Kartu 8 GF

Kelihatanya ibu ini begitu sedih memikirkan masalah yang menyedihkan, mengharapkan kebahagiaan atau lagi memikirkan sesuatu yang menyedihkan. Sebelumnya ada masalah keluarga. Sesudahnya mengharapkan kedamaian.

Kartu 9 GF

Ini kalau menurut saya kejadiannya mengejar sesuatu yang sedang lari atau mencari seseorang yang dikejar. Karena kayaknya ada sesuatu bencana. Sesudahnya mendapatkan sesuatu yang dikejar.

Kartu 10

Kejadiannya pertemuan dengan seseorang yang dibanggakan, jadi kayaknya begitu bahagia dan tidak ingin terlepas lagi. Sesudahnya ya kebahagiaan ini kekal abadi.

Kartu 11

Kalau menurut saya sesuatu yang gawat, sakral, jadi menurut penilaian saya nggak ada seseorang yang berani masuk sini, ini kayaknya kok ada ular atau apa ini?, ya mungkin begitulah!

Kartu 12 F

Ini kayaknya kok orang. Gayanya kayak jutawan, tapi bersama nenek-nenek atau kakek-kakek nggak begitu jelas. Sebelumnya melihat sesuatu, keduanya saling melihat. Sesudahnya ingin menemui

Perpustakaan Unika

Kartu 13 MF

Kejadian ini menurut saya seorang ibu meninggal dunia, anaknya ditinggalkan, begitu sedih, mungkin dalam keadaan tidak punya. Kejadian sesudahnya mengharapkan kedamaian.

Kartu 14

Ini kayak melihat diluar yang begitu jauh, mungkin ada kejadian yang kurang baik. Kejadian sesudahnya ingin ketemu dengan sesuatu yang diinginkan.

Kartu 15

Ini hantu. Ditempat yang mengerikan. Kejadian sesudahnya menakuti manusia. Sebelumnya ia mati, kurang diterima Tuhan.

Kartu 16

Saya menemukan sesuatu di rumah saya. Saya sedang sakit di datangi oleh Yesus yang telah mengembalikan saya ke dunia, berkumpul bersama keluarga. Kejadiannya saya dipukul oleh yang tidak kelihatan. Sesudahnya ditolong oleh roh Yesus.

Kartu 17 GF

Ini rumah susun. Ada perempuan yang ingin menuruni tangga, mungkin ada sesuatu yang menyeramkan. Sesudahnya dia sangat takut.

Perpustakaan Unika

Kartu 18 GF

Kejadiannya melihat si gadis yang sedang sakit dan memeluknya, mengelusnya dan memberi nasehat. Kejadian sesudahnya dia merangkul.

Kartu 19

Kalau menurut saya kejadian ini kok ada suatu rumah yang gaib. Sebelumnya ada bencana alam. Terus nggak begitu kelihatan rumahnya atau sesuatunya.

Kartu 20

Ada seseorang masuk hutan belantara ingin menemukan sesuatu yang diinginkan atau seorang ABRI ini. Sesudahnya menemukan sesuatu yang diinginkan.

REKAPITULASI NEED

No.	Need	Nomor Kartu	Jumlah
1.	Acievement	1, 9 GF	2
2.	Aquirement	20	1
3.	Aggresion	11, 15	2
4.	Counteraction	1, 14	2

Perpustakaan Unika

5.	Dominance	18 GF	1
6.	Exposition	6 GF, 7 GF	2
7.	Understanding	1, 16	2
8.	Affiliation	5, 6 GF, 10,12 F, 16, 18 GF	6
9.	Deference	10	1
10.	Nurturance	16, 18 GF	2
11.	Succorance	3 GF, 4	2
12.	Change	20	1
13.	Abasement	2, 3 GF, 7 GF, 8 GF, 13 MF	5
14.	Cognizance	5, 12 F, 14, 20	4
15.	Harmavoidance	17 GF	1
16.	Passivity	7 GF, 8 GF, 13 MF	3

REKAPITULASI PRESS

No.	Press	Nomor Kartu	Jumlah
1.	Lack	1	1
2.	Loss	7 GF, 13 MF	
3.	Rejection	1, 15	2
4.	Aggresion	3 GF, 8 GF, 14, 16	4

5.	Affliction	4, 16	2
6.	Death of Hero/ Heroine	15	1
7.	Physical Danger	2, 4, 9 GF, 19	4
8.	Affiliation	6 GF	1
9.	Nurturance	4	1
10.	Cognizance	5, 12 F	2
11.	Exposition	6 GF	1

Perpustakaan Unika

Perpustakaan Unika

Subyek 4

Nama : SR

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 44 tahun

Kartu 1

Apa ya? Dia belajar, sedang memikirkan pelajaran, pelajaran sulit sampai-sampai dia memegangi kepala, karena kesulitan memikirkan pelajarannya. Kejadian sebelumnya dia murid sekolah mengerjakan PR di rumah sampai di sekolah masih kepikiran karena PR nya tadi. Sesudahnya dia berusaha supaya ingin bisa untuk mengerjakan PR tadi.

Kartu 2

Ini bu guru mau mengajar, sebelum mau mengajar dia di rumah bersiap-siap dulu apa yang mau diajarkan sama murid-muridnya di sekolah. Sesudah mengajar pulang.

Kartu 3 GF

Menanggis apa susah?. Membuka pintu. Sebelumnya dia dari sekolah oleh teman-temannya diejek karena tidak bisa mengikuti pelajaran yang diajarkan bu guru. Dia pulang membuka pintu lalu menangis.

Perpustakaan Unika

Kartu 4

Anak dengan orang tua. Dulu lama nggak ketemu, anaknya merantau, setelah pulang ke rumah, orang tuanya bilang nggak usah pergi jauh-jauh, usaha di rumah saja, pekerjaan apa yang kamu bisa supaya orang tua tahu.

Kartu 5

Ini tetangga mau bertamu, sudah ngetuk-ngetuk pintu, nggak ada jawaban dari dalam. Karena sangat penting dia membuka pintu sendiri, ternyata yang punya rumah nggak ada dan pintu rumah tidak di kunci, hanya di tutup.

Kartu 6 GF

Ada ibu sedang duduk-duduk. Ada teman laki-lakinya nyamperin dengan bertanya. Kamu sibuk apa nggak? Sedang ada acara lain-lain?, kalau nggak nanti siang sama-sama ke rumah teman. Yang perempuan mengiyakan ajakan, jadi setuju.

Kartu 7 GF

Orang tua sama anak. Ini ibunya sedang menasehati anaknya. Kamu itu jangan sok keras kepala, sebaiknya apa yang dikatakan ayahmu, itu benar, jangan menuruti isi hatimu sendiri, nanti kamu menyesal di kemudian hari. Sepertinya anaknya tidak menghiraukan apa yang dikatakan ibunya.

Perpustakaan Unika

Kartu 8 GF

Seorang ibu sedang termenung. Sedih karena memikirkan suaminya, yang lama pergi merantau nggak pulang. Sesudahnya dia bekerja sebisa-bisanya.

Kartu 9 GF

Ada 2 orang perempuan. Ini pegang buku apa, apa ya?. Sedang berlari-lari dan membawa buku, sepertinya mau main ke rumah teman, mau belajar bersama. Sesudahnya dia langsung belajar bersama di teman yang mau diajak belajar bersama tadi.

Kartu 10

Sepasang suami istri, sedang apa ya? Membicaraka apa yang dirasakan berdua. Sesudah itu sama-sama setujunya. Terus ia mengiyakan antara suami istri tadi, apa yang ia bicarakan tadi.

Kartu 11

Ini suatu pemandangan di lereng gunung yang tidak ada penghuninya, yang ada cuma bebatuan.

Kartu 12 F

Foto seorang ibu dengan anaknya. Seorang ibu dengan anaknya. Sepertinya foto kenangan waktu anaknya masih bujang dan ibunya sudah tua. Sebelumnya anaknya belum bekerja, sekarang anaknya sudah bekerja dan berkeluarga.

Perpustakaan Unika

Kartu 13 MF

Ada suatu keluarga istrinya sedang sakit. Suaminya mendoakan dan terus berdoa, ternyata isterinya sudah tidak bisa ditanya atau mati, meninggal lalu suaminya menangis. Terus suaminya hidup sendirian.

Kartu 14

Seorang ayah, pagi-pagi buta dia membuka jendela, dia melihat keluar dan berdoa supaya isterinya diterima di sisi Tuhan dan dimpuni dosa-dosa selama hidup di dunia. Sebelumnya dia berdua serumah dengan dengan isterinya. Setelah isterinya meninggal, dia di rumah sendiri, sendirian.

Kartu 15

Seorang.Patung apa orang?. Ada patung seorang yang sudah meninggal. Dia dulu sewaktu hidupnya tekun berdoa dan selalu ke Gereja. Setelah meninggal dia seperti patung Tuhan Yesus sendiri berdoa kepada bapanya.

Kartu 16

Ada sungai, ada anak kecil kira-kira berumur 5 tahun, sedang memancing ikan kira-kira 2 jam lamanya, dia mendapat ikan lele sama tawes atau wader itu. Terus di bawa pulang, setelah sampai di rumah, disuruh masakan ibunya untuk lauk dia.

Perpustakaan Unika

Kartu 17 GF

Ini rumah tingkat atau apa?. Ini rumah yang bersusun. Yang rumah atas ada yang menengok ke bawah dan dia ingin mengetahui keadaan rumah yang dibawah, dia keluar dari rumahnya dan mau ke rumah yang bawah.

Kartu 18 GF

Ada seorang ibu yang sedang memeluk suaminya yang sudah lama sakit, sesudah itu istrinya menangis dan mendoakan supaya lekas sembuh suaminya.

Kartu 19

Kayak gua ada penghuninya, sepertinya hantu, yang setiap orang masuk takut, karena ada penghuninya hantu tadi.

Kartu 20

Ada suatu pemandangan sepertinya cuma pepohonan yang rindang, sejuk, tidak ada seorang pun. Sesudahnya itu ada bersinar matahari menyinari pemandangan itu.

Perpustakaan Unika

REKAPITULASI NEED

No.	Need	Nomor Kartu	Jumlah
1.	Acievement	1	1
2.	Aquirement	8 GF, 12 F, 16	3
3.	Dominance	4, 6 GF, 12 F, 16	4
4.	Exposition	2, 10	2
5.	Understanding	1, 3 GF, 9 GF	3
6.	Affiliation	5, 6 GF, 9 GF,12 F, 14, 18 GF	6
7.	Deference	10, 15	2
8.	Nurturance	13 MF, 14, 18 GF	3
9.	Change	17 GF	1
10.	Nurtriance	16	1
11.	Abasement	3 GF, 8 GF, 13 MF, 18 GF	4
12.	Cognizance	5, 6 GF, 14, 17 GF	4

Perpustakaan Unika

REKAPITULASI PRESS

No.	Press	Nomor Kartu	Jumlah
1.	Lack	1, 3GF, 5, 12 F	4
2.	Loss	13 MF, 14	2
3.	Rejection	4, 7GF, 8 GF, 19	4
4.	Aggresion	3 GF	1
5.	Affliction	4, 16	2
6.	Death of Hero/ Heroine	15	1
7.	Deference	6 GF	1
8.	Succorance	13 MF, 18 GF	2
9.	Luck	20	1